

Update Harga Komoditas: Batu Bara Naik 0,19 Persen, CPO Turun 2,4 Persen

mentah turun 1 persen pada Kamis (23/3), setelah Menteri Amerika Serikat (AS) Jennifer Granholm menyampaikan kepada anggota parlemen bahwa pengisian ulang cadangan minyak strategis (SPR) negara tersebut memerlukan waktu beberapa tahun. Dikutip dari Reuters, Jumat (24/3), minyak mentah Brent berjangka turun 1 persen menetap di USD 75,91 per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate AS turun atau 1,3 persen, mengakhiri sesi di USD 69,96 per barel. Terpantau harga batu bara menguat pada penutupan perdagangan Kamis. Berdasarkan bursa ICE Newcastle (Australia), harga batu bara kontrak April 2023 naik tipis 0,19 persen dan menetap di USD 183,15 per ton. Sedangkan harga minyak sawit (crude palm oil/CPO) menurun pada penutupan perdagangan Kamis. Menurut situs bursamalaysia.com, harga CPO kontrak April 2023 turun 2,4 persen menjadi MYR 3.750 per ton. Adapun harga nikel terpantau pada penutupan perdagangan Kamis. Harga nikel berdasarkan London Metal Exchange (LME) turun 1,12 persen dan menetap di USD 22.300 per ton. Sementara itu, harga timah terpantau mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan Kamis. Harga timah berdasarkan situs LME berakhir menguat 0,66 persen dan menetap di USD 23.300 per ton.